

Anggaran Aset Meningkat 35,47 Persen

MEMPAWAH- Bupati Ria Norsan mengakui, asset Pemerintah Kabupaten mengalami kenaikan sebesar 35,47 persen dari Rp 625,59 miliar tahun 2010 naik menjadi Rp 1,118 triliun pada tahun 2011.

Demikian hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap penggunaan APBD Kabupaten Mempawah tahun 2011.

Hal itu disampaikan Drs H Ria Norsan MM MH dalam sidang paripurna Pertanggungjawaban APBD tahun anggaran 2011. Diakui, kenaikan itu terdiri atas asset lancar Rp 74,44 miliar, investasi jangka panjang Rp 17,85 miliar, asset tetap Rp 865,70 miliar dan asset lainnya Rp 160,96 miliar.

Dikatakan, seperti penyampaian laporan hasil audit BPK (HABPK) itu, kalau kenaikan total dari asset daerah dinilai akan berdampak terhadap kenaikan total ekuitas dana. Sebab, tercatat ekuitas dana per 31 Desember 2011 berjumlah Rp 1,118 triliun (35,53) dari tahun sebelumnya. Besaran kisaran dana itu aku Bupati berjumlah Rp 74,44 miliar dan ekuitas dana investasi Rp 1.044 triliun. "Tingginya nilai asset itu disebabkan Pemkab Mempawah memang belum menerapkan kebijakan penyusutan asset tetap," sebutnya.

Terlepas dari itu, Makmur, Kepala Bidang Aset Daerah pada Dinas Pendapatan, pen-

gelolaan Keuangan dan aset daerah (DPPKAD) mengakui, kenaikan yang terjadi merupakan jumlah keseluruhan dari asset termasuk dari asset lancar, investasi jangka panjang dan lainnya. Sebab, menurut Makmur, yang paling berperan aktif merupakan asset lancar yang termasuk dalam kas daerah, piutang dan persediaan. Untuk asset tetap lanjut kabit asset daerah itu, seperti untuk pembelian barnag yang tidak ebrgerak meliputi tanah, gedung, peralatan dan mesin, sehingga untuk kenaikan dana pada tahun 2010 ke 2011 hanya sebesar 13,43 persen. Dijelaskan, bahwa kenaikannya hanya Rp 102,6 miliar. Sedangkan untuk kenaikan yang terjadi yang 35,47 persen, merupakan jumlah keseluruhan dari beberapa asset daerah termasuk asset lancar, asset tetap, investasi jangka panjang serta lainnya.

"Kenaikkan itu dipengaruhi, oleh adanya proyek Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang terbilang besar," papar Makmur. Tak hanya itu, penyebab kenaikan asset, lantaran adanya sisa lebih dari penggunaan anggaran Silpa yang masih besar pada tahun sebelumnya.

Besarnya jumlah sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) tahun 2010 memang diakui berpengaruh pada tahun 2011, dimana dana silpa akan tercatat pada tahun berikutnya. (*ham*)